

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan faktor keberhasilan *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah berdasarkan Teori Desave sebagai berikut :

##### *1. Network Structure*

*Network structure* yang ada dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sudah tinggi baik dari sub aspek kolaborasi maupun sinergitas sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat mencapai keadaan *zero waste to landfill* dengan lebih cepat.

##### *2. Commitmen to common purpose*

*Commitment to purpose* dalam hal pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sudah tinggi. Para *stakeholder* mengetahui tujuan diadakannya kolaborasi sehingga ada tanggungjawab untuk mencapai misi *zero waste* dan mereka juga berkomitmen untuk tujuan tersebut sehingga sampah dapat selalu terolah dan berkelanjutan sampai saat ini.

##### *3. Governance*

Praktik *governance* dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sudah tinggi. Dalam implementasi pengelolaan sampah sudah

ada transparansi, akuntabilitas dan partisipasi yang membuat manajemen pengelolaan sampah yang baik dan tentunya dapat dilakukan secara *sustainable*.

#### 4. *Information sharing*

*Information sharing* yang ada dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sudah sangat tinggi dimana informasi mengenai pengelolaan sampah disampaikan ke berbagai pihak dengan menggunakan berbagai media sehingga dapat memberikan edukasi atau pengetahuan kepada pihak yang terlibat maupun kepada masyarakat umum.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian *collaborative governance* pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas, maka terdapat implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan dan dijelaskan di atas antara lain :

#### 1. *Governance*

Dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas masih ada pihak yang merasakan adanya ketidakpercayaan terhadap pemerintah dalam hal anggaran dan kebijakan. Untuk itu perlu meningkatkan transparansi dan mengkomunikasikan kembali mengenai hal tersebut melalui forum yang selama ini sudah ada dan rutin dilaksanakan

#### 2. *Access to resources*

Sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sampah masih belum sepenuhnya memadai baik dari sumber daya manusia, keuangan maupun sarana prasarana. Sumber daya manusia dapat ditambah kuantitasnya disamping itu juga perlu diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan. Sumberdaya finansial yang belum memadai sangat dirasakan oleh para KSM, yang perlu dilakukan adalah dukungan pemerintah untuk menjual hasil olahan sampah mereka agar dapat menutup biaya operasional. Kemudian untuk sarana dan prasarana dapat dilengkapi lagi dan juga peremajaan sarana prasarana yang sudah dimiliki.

